

ABSTRAKSI

Yusup Efendi, 2016, NIT: 49124403.N, “**OPTIMALISASI PENGAMANAN CONTAINERIZED CARGO DI ATAS KAPAL MV. MERATUS SIKKA**”, skripsi Program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Pembimbing I: Capt Bambang Purnomo, M.Mar. dan Pembimbing II: Laksmi Setyorini, S.Pd, M.Si.

Dalam pelayaran keadaan laut yang tidak stabil, akan sangat berpengaruh dalam kedudukan *container* di atas kapal yang dapat menyebabkan *container* itu bergerak ke atas dan ke bawah, dari sisi ke sisi serta maju mundur atau bahkan mengakibatkan *container* tersebut jatuh ke laut, untuk itu pengamanan *container* dalam hal *lashing* haruslah kuat dan dapat menahan gerakan-gerakan dari *container*. Berdasarkan pengamatan penulis, permasalahan yang diambil adalah pada saat kapal melakukan bongkar dan muat *containerized cargo* di pelabuhan Tanjung Priok dan Sibolga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab kurang optimalnya pengamanan *containerized cargo* di kapal MV. Meratus Sikka, mengetahui akibat yang ditimbulkan jika pengamanan *containerized cargo* tidak dilakukan secara optimal dan untuk menjelaskan bagaimana upaya dan pelaksanaan pengamanan *containerized cargo*.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan secara terperinci pengamanan *containerized cargo* di atas kapal MV. Meratus Sikka. Selain itu pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi pada saat proses pengamanan *containerized cargo* di atas kapal MV. Meratus Sikka dan mengambil dokumentasi secara langsung berupa foto dan video pada saat pengamanan *containerized cargo* di atas kapal MV. Meratus Sikka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penyebab kurang optimalnya pengamanan *containerized cargo* di atas kapal MV. Meratus Sikka adalah akibat dari terbatasnya alat *lashing container* yang ada di atas kapal, kualitas alat *lashing container* yang tidak layak pakai tetapi masih digunakan, kurangnya kesadaran diri dari kru dalam melaksanakan *lashing container* dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang ada. Akibat yang ditimbulkan jika pengamanan *containerized cargo* tidak dilaksanakan secara optimal yaitu dapat membahayakan *stabilitas* kapal, membahayakan keselamatan awak kapal, menyebabkan muatan jatuh ke laut, membuat kerusakan muatan dan menyebabkan kerusakan pada bagian kapal yang lain. Upaya yang harus dilakukan agar pengamanan *containerized cargo* optimal adalah dengan menambah cadangan alat *lashing container* yang ada di kapal, memeriksa dan merawat secara rutin alat *lashing* dan memasukkan alat *lashing container* ke dalam kotak penyimpanan alat-alat *lashing container* setelah proses bongkar muat.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pengamanan, *Containerized Cargo*